

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan materi pembelajaran. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan strategi untuk meningkatkan pencapaian pendidikan. Terkait dengan implementasi Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia mengalami pembaharuan. Salah satu paradigma baru pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Mahsun (2014: 97) menyatakan bahwa ada beberapa alasan yang dapat dikemukakan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pertama, melalui teks, kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan; Kedua, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang menetapkan pencapaian kompetensi siswa yang mencakupi ketiga ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks akan mampu menyajikan suatu materi yang dapat membangun struktur berpikir peserta didik. Melalui teks, kemampuan berpikir siswa akan dilatih untuk memecahkan persoalan yang ada di lingkungan nyata siswa.

Kebijakan kurikulum 2013 tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada pada daftar pembelajaran sekolah, tetapi juga menegaskan pentingnya keberadaannya sebagai pembawa ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia kini dirancang kedalam pembelajaran berbasis teks, dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu memproduksi teks dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Oleh karena itu, siswa harus mampu menulis teks sebagai hasil dari aspek keterampilan yang tertera pada kompetensi dasar kurikulum 2013.

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa SMP kelas VIII adalah teks ulasan. Dalam buku guru bahasa Indonesia dijelaskan bahwa teks ulasan adalah sebuah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, novel, berita, laporan, atau dongeng. Teks tersebut memberikan tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, serta karakter yang ada di dalam teks. Pada dasarnya, teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan. Teks ulasan (*review*) merupakan suatu teks yang memiliki tujuan sosial untuk menilai daya tarik dari suatu karya (Mahsun, 2014: 21). Pada pembelajaran teks ulasan di SMP kelas VIII, siswa menilai berbagai jenis karya sastra, baik karya sastra dalam bentuk prosa, puisi, maupun drama. Hasil penilaian terhadap suatu karya sastra tersebut dikomunikasikan kepada pembaca. Untuk memahami teks ulasan, siswa harus mengetahui struktur teks ulasan serta unsur-unsur kebahasaan yang mendukung teks tersebut.

Senada dengan penelitian Fitriani (2016: 7) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Pendek Dengan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Pada Siswa Kelas XI IPS1 SMAN 1 Sewon Bantul DIY”, dikatakan bahwa siswa masih kurang mampu menuangkan hasil

pemikirannya ke dalam bentuk tulisan teks ulasan, hal ini dikarenakan siswa masih kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan.

Teks ulasan dibangun oleh isi dan struktur, khususnya unsur kebahasaan yang membedakan teks ulasan dengan teks lainnya. Apabila dikaitkan dengan aspek penguasaan struktur dan unsur kebahasaan, siswa diharapkan mampu memahami dan mengidentifikasi terlebih dahulu struktur dan unsur kebahasaan sebagai wujud lahiriah atau bentuk fisik dari teks ulasan. Di samping itu, dalam hal unsur kebahasaan, siswa dituntut sering membaca teks ulasan, menyimak, atau menonton drama. Dengan demikian, siswa akan terlatih dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan sekaligus terampil menulis, khususnya menulis teks ulasan. Artinya, hasil pembelajaran yang menjadi indikator dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirratin (2015: 64) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”, kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dilihat dari minimnya pemahaman tentang struktur dan unsur kebahasaan yang mengakibatkan sulitnya siswa menulis teks ulasan. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII dalam kurikulum 2013 adalah siswa mampu mengidentifikasi dan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Teks ulasan merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan mengulas suatu film maupun drama, kita

diharuskan untuk bersikap lebih kritis. Tetapi sebelum menulis teks ulasan, siswa harus mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan sebuah teks yang dipelajari agar ketika menulis siswa dapat lebih paham dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikirannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan mengidentifikasi teks ulasan berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks ulasan.
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai struktur dan unsur kebahasaan.
3. Kemampuan siswa mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah pada kemampuan siswa mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks ulasan?
2. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks ulasan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai pengetahuan dan penambah wawasan, khususnya dalam bidang pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian atau referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bidang studi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada bagian teks ulasan.
- b. Penelitian ini memberikan pengalaman bagi siswa dalam mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan.
- c. Sebagai bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, serta memberikan pengalaman bagi penulis.